

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 6 Tahun di RA AL-Khodijah Banjarejo” ditulis oleh Arrinda Reza Mufida NIM.1860206222057, pembimbing Firstalenda Susgaleni, M.Pd.

Kata Kunci : Pola Asuh Otoriter, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini, Pola Asuh Orang Tua.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang penulis temui di RA Al-Khodijah Banjarejo yaitu adanya beberapa anak yang sulit dinasehati, mudah marah dan bahkan berkata kotor. Dari masalah tersebut guru menilai kemungkinan dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar. Peneliti juga melakukan pra riset kepada salah satu orang tua di RA Al-Khodijah menurut beliau menggunakan kontrol ketat dengan alasan untuk membentuk anak menjadi disiplin dan patuh. Dari hal tersebut penulis ingin menggambarkan pentingnya pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh otoriter terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 6 tahun di RA Al-Khodijah Banjarejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di RA Al-Khodijah Banjarejo dengan jumlah 48 anak beserta orang tuanya dengan teknik *purposive sampling* yaitu anak usia 6 tahun di RA AL-Khodijah Banjarejo dengan jumlah 30 orang beserta orang tuanya. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket dengan menggunakan *skala likert* dan menggunakan analisis data yang menggunakan *Uji Product Moment Correlations*.

Hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,768$ dengan nilai nilai Signifikansi sebesar 0,001 pada taraf 5%(0,05). Pengambilan keputusan pada analisis data tersebut adalah apabila nilai Signifikansi

lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis (H_1) diterima dan (H_0). Jika nilai Signifikansi $0.001 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara pola asuh otoriter dengan perkembangan sosial emosional anak usia 6 tahun.

Dengan demikian, pola asuh orang tua memiliki peranan penting dalam memengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini. Melalui cara berinteraksi, memberikan perhatian, serta mendidik, orang tua membantu anak dalam memahami emosi, membangun hubungan dengan orang lain, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya sejak usia dini. Pola asuh yang tepat juga dapat mendukung terbentuknya rasa percaya diri dan kemandirian pada anak. Sebaliknya, pola asuh yang kurang tepat berpotensi menghambat perkembangan sosial dan emosional anak.

ABSTRACT

Thesis entitled “*The Relationship Between Authoritarian Parenting Style and the Social-Emotional Development of 6 Year Old Children at RA Al-Khodijah Banjarejo*” was written by Arrinda Reza Mufida, NIM 1860206222057, under the supervision of Firstalenda Susgaleni, M.Pd.

Keywords: Authoritarian Parenting Style, Social-Emotional Development, Early Childhood, Parenting Style.

This study was motivated by problems observed by the researcher at RA Al-Khodijah Banjarejo, where several children were found to be difficult to advise, easily angered, and even used inappropriate language. Based on these issues, teachers assumed that such behaviors might be influenced by parenting styles and the surrounding environment. The researcher also conducted a preliminary study with one of the parents at RA Al-Khodijah, who stated that they applied strict control with the intention of shaping the child to be disciplined and obedient. From these findings, the researcher aims to describe the importance of parenting styles in relation to children’s social-emotional development.

The purpose of this study is to determine the relationship between authoritarian parenting and the social-emotional development of six-year-old children at RA Al-Khodijah Banjarejo.

This study employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of all children at RA Al-Khodijah Banjarejo, totaling 48 children along with their parents. The sampling technique used was purposive sampling, focusing on 30 six year old children and their parents at RA Al-Khodijah Banjarejo. Data collection techniques included observation and questionnaires using a Likert scale, and the data were analyzed using the Product Moment Correlation test.

The results of the data analysis showed a correlation coefficient value of $r = 0.768$, with a significance value of 0.001 at the 5% (0.05) level. The decision rule in this analysis states that if the significance value is less than 0.05, then the alternative hypothesis (H_1) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Since $0.001 < 0.05$, H_1 is accepted and H_0 is rejected. This indicates that there is a significant relationship between authoritarian parenting and the social-emotional development of six-year-old children.

Thus, parenting styles play a crucial role in influencing early childhood social emotional development. Through interactions, attention, and guidance, parents help children understand their emotions, build relationships with others, and adapt to their environment from an early age. Appropriate parenting styles can also support the development of self confidence and independence in children. Conversely, inappropriate parenting styles may hinder children's social and emotional development.

الملخص

الأطروحة التي تحمل عنوان "علاقة التربية السلطوية مع التطور الاجتماعي والعاطفي للأطفال بعمر ٦ سنوات في كلية الخداجة بنجاريجو" كتبت بواسطة أريندا رضا مفيديا نيم. ١٨٦٠٢٠٦٢٢٢٠٥٧، مشرفة فيرستاليندا سوسغالييني، عضو الشرطة.

الكلمات المفتاحية : التربية السلطوية، التطور الاجتماعي والعاطفي، الطفولة المبكرة، التربية الأبوية.

هذا البحث مدفوع بالمشكلة التي واجهها المؤلف في مدرسة ر.أ. الخديجة بنجاريجو، وهي وجود عدة أطفال يصعب تقديم النصيحة، ويغضبون بسرعة، وحتى يتحدثون بسوء الكلمة. ومن هذه المشاكل، قيم المعلم أن الأمر من المرجح أن يتأثر بأسلوب التربية لدى الآباء والبيئة المحيطة. كما أجرى الباحث بحثا مسبقا على أحد أولياء الأمور في هيئة الإساءة الخديجة، بحسب قوله، مستخدما طوقا صارما بحجة تربية الأطفال ليكونوا منضبطين ومطيعين. من هذا يرغب المؤلف في وصف أهمية التربية الأبوية للتطور الاجتماعي والعاطفي للأطفال.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد العلاقة بين التربية السلطوية والتطور الاجتماعي والعاطفي للأطفال بعمر ٦ سنوات في ر.أ. الخديجة بنجاريجو.

تستخدم هذه الدراسة نهجا كمي مع نوع من البحث الارتباطي. السكان في هذه الدراسة يكونون جميعهم من الأطفال في رحبة الخديجة بنجاريجو، ويبلغ عددهم ٤٨ طفلا وآباؤهم باستخدام تقنيات أخذ عينات هادفة ، وهم الأطفال بعمر ٦ سنوات في جمعية الخديجة بنجاريجو، ويبلغ عددهم

٣٠ شخصا وذويهم. تستخدم تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة الملاحظة، والاستبيانات باستخدام مقياس ليكرت، وتحليل البيانات باستخدام اختبار ارتباط عزم المنتج.

نتائج تحليل البيانات في هذه الدراسة حصلت على قيمة معامل ارتباط $r = 0,768$ مع قيمة دلالة $0,001$ عند مستوى 5% ($0,05$). اتخاذ القرار في تحليل البيانات هو أنه إذا كانت قيمة الدلالة أقل من $0,05$ ، فإن الفرضية (H_1) تقبل و (H_0). إذا كانت قيمة الدلالة $0,05 > 0,001$ ، ف يتم قبول H_1 ويتم رفض H_0 . هذا يوضح وجود علاقة كبيرة بين التربية السلطوية والتطور الاجتماعي والعاطفي للأطفال في سن السادسة.

لذا، تلعب تربية الوالدين دورا مهما في التأثير على التطور الاجتماعي والعاطفي في مرحلة الطفولة المبكرة. من خلال التفاعل، والانتباه، والتثقيف، يساعد الآباء الأطفال على فهم المشاعر، وبناء علاقات مع الآخرين، والتكيف مع محيطهم منذ سن مبكرة. يمكن أن يدعم أسلوب التربية المناسب أيضا تكوين الثقة بالنفس والاستقلالية لدى الأطفال. من ناحية أخرى، فإن التربية غير المناسبة قد تعيق التطور الاجتماعي والعاطفي للأطفال.